

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu prosedur tata cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Ilmu yang mempelajari tentang metode ilmiah disebut dengan metodologi. Metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metodetersebut. Jadi metodologi ilmiah merupakan pengkajian dari peraturan-peraturan yang terdapat dalam metode ilmiah.⁶¹

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor- faktor dan prinsip- prinsip dengan sabar, hati- hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁶²

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

⁶¹Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Rajawali Per PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 12

⁶²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal 24

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶³

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan segala hal yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung.

b. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁶⁴

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena melalui metode tersebut lebih tepat untuk mengidentifikasikan peningkatan kompetensi profesional guru melalui micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung. Data yang dikumpulkan disini berupa kata- kata, gambar, perilaku. kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam kalimat.

⁶³Nana Sudjana.Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Press, 1995) hal. 64

⁶⁴Tim penyusun fakultas tarbiyah, *Pedoman Penelitian Skripsi Program Sarjana Satu (S-1)*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel, 2008) hal. 8

Ada beberapa alasan lagi mengapa penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis, yaitu:

- 1) Peneliti akan mendapatkan informasi hasil data secara utuh, sebab sumber data yang diharapkan berasal dari seluruh sumber yang berkaitan dengan sasaran penelitian.
- 2) Karena yang diteliti bukanlah pengaruh adanya micro teaching, tapi pada pendekatan atau metode yang dilakukannya, maka pendekatan penelitian yang paling tepat untuk mendapatkan hasil data secara valid adalah kualitatif.

Selain itu, karena data yang dibutuhkan bukan hanya bersifat oral (wawancara) tetapi juga berupa dokumen tertulis ataupun sumber-sumber non-oral lainnya, yang membutuhkan interpretasi untuk menganalisanya, maka penelitian kualitatiflah yang tepat untuk dipergunakan.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek dari mana informasi diperoleh. Dalam penelitian ini ada beberapa informan, antara lain:

1. Kepala sekolah. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah adalah:
 - a. Tentang kompetensi profesional guru
 - b. Tentang awal mula berdirinya program micro teaching
 - c. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching

2. Ketua program (waka kurikulum). Informasi yang diperoleh dari waka kurikulum antara lain:
 - a. Tentang kompetensi profesional guru
 - b. Tentang bentuk peningkatan kompetensi professional guru
 - c. Tentang proses pelaksanaan program micro teaching
 - d. Tentang teknik-teknik yang digunakan dalam program micro taching
 - e. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching
3. Guru. Informasi yang diperoleh antara lain:
 - a. Bagaimana kompetensi profesional guru
 - b. Hasil adanya program micro teaching.
 - c. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching
4. Siswa. Informasi yang diperoleh antara lain:.
 - a. Tingkah laku guru di dalam kelas.
 - b. Proses belajar mengajar di kelas.
 - c. Dampak adanya program micro teaching
5. Stekholder. Informasi yang diperoleh antara lain:
 - a. Perilaku guru di luar sekolah.
 - b. Hubungan guru dengan warga diluar sekolah.
 - c. Dampak adanya micro teaching di sekolah.

C. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena-fenomena sosial (prilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret, fenomena tersebut, penemuan data analisis.⁶⁵

Dengan menggunakan metode tersebut, maka nantinya dapat membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik. Observasi ini peneliti lakukan untuk mencari data mengenai kompetensi profesional guru di SDIT Nurul Islam Krembung, proses pelaksanaan micro teaching, cara meningkatkan kompetensi profesional guru, sejauhmana keefektifan micro teaching, perilaku guru ketika proses micro teaching dan proses belajar-mengajar di kelas, respon guru ketika mengikuti proses micro teaching, dan keberhasilan micro teaching.

⁶⁵Imam Suprayogo. Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal.167.

2. Interview

Metode interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan interview terstruktur.

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada informan yakni kepada kepala sekolah dan waka kurikulum selaku penanggung jawab program micro teaching untuk mengetahui tentang kompetensi profesional guru, cara guru mengajar dan bagaimana guru berinteraksi di lingkungan sekolah, dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan micro teaching dalam membantu meningkatkan kompetensi profesional guru. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti siswa, masyarakat sekitar maupun kepala yayasan untuk mengetahui tentang kompetensi profesional guru, kebiasaan guru di sekolah, pola interaksi guru di kelas, hubungan guru dengan siswa saat proses belajar-mengajar.

Metode interview atau wawancara penulis mengadakan wawancara dengan beberapa orang terkait dengan peningkatan profesional guru dan kegiatan micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo yaitu, WAKA administrasi kegiatan dan kurikulum untuk mencari data tentang :

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) cet ke 13, hal. 155

- a. Kondisi guru profesional di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo.
- b. Pelaksanaan program micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung Sidoarjo.
- c. Hasil peningkatan kompetensi profesional guru melalui program micro teaching.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru yang sudah tersertifikasi, data tentang guru yang memiliki ciri guru profesional, data tentang pelaksanaan program micro teaching, dll.

D. Tehnik Analisis Data

Analisa data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat di temukan Tema serta dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁸

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang peningkatan kompetensi profesional guru melalui micro teaching di SDIT Nurul Islam Krembung - Sidoarjo. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*(Jakarta : Bina Aksara, 1993), hal 188

⁶⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University 1987) , hal, 11

ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

Dalam penelitian kualitatif ini teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah- langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*editing data*)

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci yaitu semisal tentang sejarah dan latar belakang sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui micro teaching. Laporan tersebut akan bertambah sejalan dengan berjalannya penelitian. Data dalam laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok, difokuskan dalam hal- hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian data

Selanjutnya selesaidata direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa : “Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”.⁶⁹

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁷⁰

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

⁶⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), hal.151.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan.....*op.cit, hal. 99